

RINGKASAN

Analisa Hasil Panen Dengan Teknik Ubinan Pada Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.)Varietas Cilosari Di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Aditya Tawang Wulan. NIM A42180924. Tahun 2021-2022. 65 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing PKL Ir. Herlinawati, MP.

Tanaman padi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang sangat penting karena nantinya padi diolah menjadi beras, dan beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Kebutuhan beras yang semakin meningkat sehingga diperlukan adanya peningkatan produksi. Salah satu perusahaan pembenihan padi Kabuoaten Bondowoso adalah Kebun Benih Palawija Tasnan, kecamatan Grujungan, Kabupateb Bondowoso.

Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura serta tanaman pangan (palawija), Perusahaan ini menerapkan teknologi pemuliaan tanaman dengan menggabungkan penelitian lapangan dan laboratorium, sehingga mampu menghasilkan benih yang berkualitas dan menghasilkan bibit unggul. Kegiatan umum praktek kerja lapang di Kebun Benih Palawija Tasnan mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan panen dan pasca serta pemasaran. Dalam penanganan panen terdapa sebuah metode atau inovasi yang menarik yaitu cara memperkirakan hasil panen dengan menggunakan teknik ubinan.

Teknik ubinan sendiri merupakan salah satu cara memprediksi jumlah produksi padi yang masih ada di lahan melalui penentuan sampel, pengukuran dan penimbangan. Di Kebun Benih Palawija Tasnan sendiri menggunakan sampel dengan luasan lahan 2,5 m x 2,5 m dengan menghasilkan rumpun 100 buah rumpun. Hal ini dikarenakan jarak tanam yang digunakan yaitu 20 cm x 20 cm dengan system tanam secara konvensional (tegel).